

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Erickson telah menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan dengan cara naratif aktivitas yang dilakukan serta dampaknya pada subjek penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang terwujud dalam bentuk katakata, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang diperoleh dari individu yang menjadi subjek penelitian.. Metode kualitatif lebih fleksibel dalam penyesuaian.

Pendekatan ini memfasilitasi hubungan langsung antara peneliti dan responden. Metode penelitian ini juga memiliki dampak pada pola nilai yang sedang diinvestigasi. (Anggito dan Setiawan, 2018).

Penelitian kualitatif pengumpulan yang bersifat alamiah yang menafsirkan sebuah fenomena dimana sang peneliti menjadi instrumen yang terkunci. Dan hasil penelitian dari kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis, dan diinterpretasikan. Tidak menggunakan statistik.

Penelitian harus bisa mendapatkan fakta berkaitan dengan “Relasi Patronase Pengepul-Nelayan dalam Pemenangan Pemilihan Bupati Pangandaran Tahun 2020 Data yang diperoleh kemungkinan data yang fakta dan perlu dianalisa. Dalam metode ini peneliti menjadi instrumen yang sangat penting.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yang diterapkan adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap konteks suatu peristiwa, fenomena, atau kasus yang sedang diselidiki, sehingga dapat menjawab pertanyaan yang bersifat eksplanatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan menganalisa mengenai relasi patronase pengepul-nelayan dalam pemenangan pilbup Pangandaran Tahun 2020. Pendekatan studi kasus diharapkan bisa mengungkap fenomena dan permasalahan ini.

Studi kasus merupakan metode pendekatan kualitatif di mana peneliti secara mendalam mengeksplorasi program, peristiwa, proses, aktivitas, atau kelompok orang tertentu. Penelitian ini berkaitan dengan peristiwa yang terjadi seiring berjalannya waktu dan berbagai aktivitas yang terkait. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data secara berkelanjutan. (Sugiyono, 2019).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena melihat masyarakat di desa Pananjung menarik untuk dilakukan penelitian. Karena ingin yang terjadi saat pilbup Pangandaran 2020.

3.4 Penentuan Informan

Informan adalah individu yang memberikan data atau informasi yang relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan. Penulis memilih informan menggunakan metode *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive*

Sampling merupakan teknik dalam menentukan sampel yang berdasarkan tujuan dan maksud, dimana populasi yang dijadikan sampel merupakan orang yang diyakini memberikan informasi yang dirasa tepat untuk dijadikan sampel yang dibutuhkan oleh peneliti.

Menurut Bungin, ketika penelitian tidak memenuhi kebutuhan peneliti yang bervariasi peneliti tidak mencoba informan baru dan jika dirasa masih tidak bisa memenuhi kebutuhan peneliti bisa menggunakan *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik yang pengambilan sampel yang awalnya berjumlah terbatas menjadi tidak terbatas sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penggunaan *snowball sampling* digunakan sesuai kebutuhan peneliti, dan mencari informan baru dengan meminta arahan dari informan pertama, karena biasanya informan saling mengenal dalam suatu permasalahan (Sutikno dan Prosmala, 2020). Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yang dianggap mampu dan mengerti terkait penelitian relasi patronase pengepul-nelayan dalam pemenangan pilbup Pangandaran Tahun 2020. Informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Ade Suryana	Pengepul Ikan
2.	Apong	Pengepul Ikan
3.	Yamin	Nelayan
4.	Darsim	Nelayan
5.	Ade Sukanda	Ketua Tim Sukses
6.	Yusuf	Wakil ketua HNSI
7.	Adi	Kepala Desa
8.	Maliki	Ketua BPD
9.	Rahmat	Tokoh masyarakat
10.	Usman	RW 09
11.	Aris	RW 08

No.	Nama Informan	Keterangan
12.	Ocid	RW 14
13.	Kismanto	RT 01
14.	Jamal	RT 04
15.	Muid	RT 02
16.	Asep Hidayat	Akademisi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk mendapatkan informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai cara, sumber, dan setting. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti dalam berbagai cara melalui analisis maka peneliti akan mengetahui hasilnya. Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan secara alami dengan penekanan pada data primer. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam. Oleh karena itu, penulis memilih beberapa metode penelitian, sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara dilakukan percakapan antara peneliti dan juga responden untuk menggali informasi dan mendapatkan keterangan yang dilakukan secara langsung dan berhadapan. Wawancara proses Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti saling bertatap muka dengan responden. Saat melakukan wawancara, pewawancara dengan responden bisa menggunakan pedoman untuk wawancara. Wawancara dalam penelitian ini melibatkan pengepul, nelayan dan kepala desa di Desa Pananjung kecamatan Pangandaran Pangandaran.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data sebelumnya dengan cara memandang, mengkaji analisis dokumen dan hal-hal yang sekiranya dibutuhkan.

Dokumentasi secara dasar bisa memperkuat dengan adanya akurasi data, kredibel dan dapat dipercaya karena adanya dokumen itu sendiri. Dalam penelitian dengan melihat beberapa dokumen baik foto atau video dan semua yang dibutuhkan peneliti.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah langkah sistematis dalam mengelompokkan, menyusun, dan mengintegrasikan data yang diperoleh dari beragam sumber seperti wawancara, dokumen, maupun catatan lapangan. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit terkecil, sintesis informasi, pembentukan pola-pola data, seleksi data yang relevan dan signifikan, serta menyusun kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah. (Anggito dan Setiawan, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yaitu:

1) Pengumpulan data

Memiliki kaitan dengan menggali data, sumber data dan jenis data. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa tulisan, tindakan, ataupun dokumen data tertulis dan foto. Ketika melakukan wawancara itu merupakan sumber utama untuk mengamati segala tindakan. Catatan lapangan sangat diperlukan untuk pengumpulan data dilapangan. Selain itu analisa data juga bisa mengecek kebenaran data.

2) Reduksi data

Proses pemilihan dan penyederhanaan dari data kasar berupa catatancatatan tertulis yang didapatkan saat dilapangan. Reduksi data berupa meringkas data, mengkode data, menulis tema, dan membuat gugus-gugus.

3) Penyajian data

Tahap ini terjadi setelah semua informasi telah diorganisir, memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan dan mengambil langkah-langkah selanjutnya. Melalui penyajian data dalam bentuk teks naratif, informasi yang diperoleh dari lapangan digabungkan untuk mempermudah pemahaman tentang situasi dan memudahkan proses pengambilan kesimpulan.

4) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan oleh peneliti saat berada di lapangan. Kesimpulan diperbarui selama penulisan, dengan meninjau kembali catatan lapangan, diskusi berulang, dan usaha yang intens untuk menyusun data.

3.6.2 Validitas Data

Menurut Arikunto, validitas data tercapai ketika data tersebut mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan aspek kecermatan dalam pengukuran. Alat ukur harus bisa menghasilkan data yang tepat dan gambaran yang cermat mengenai data. Validitas data memberikan bukti bahwa

apakah penelitian benar-benar dilakukan dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh (Mamik, 2014).

Dalam penelitian ini, metode triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan pada berbagai waktu. (Hengki Wijaya, 2018). Triangulasi penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan pada berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang melibatkan verifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dan memanfaatkan referensi sebagai pendukung. Selain itu, laporan penelitian juga mencakup foto atau dokumen sebagai bukti yang dapat dipercaya.